

**PENDAMPINGAN PEMANFAATAN RANGGAH KERAS
DI PENANGKARAN RUSA TIMOR (*Rusa timorensis*)**

**H. YUSUF WARTONO DESA MARGOREJO, KECAMATAN DAWE,
KABUPATEN KUDUS**

D. Samsudewa¹, S. I. A. Rais¹, B. Prabawani², R. Rahman²,
D. N. Cahyaningsih², T. Fajarini³, P. C. Sari¹

¹*Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro*

²*Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Diponegoro*

³*Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro*

e-mail korespondensi : daudreproduksi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah optimalisasi ranggah keras rusa Timor melalui kegiatan KKN PPM. Tahapan optimalisasi ranggah keras dimulai dari *Focus Group Discussion* (FGD) pemanfaatan ranggah keras, diskusi dengan pengrajin, perijinan pemanfaatan ranggah keras, produksi kerajinan ranggah keras dan survey pasar. Hasil dari FGD menunjukkan minat penangkar untuk melakukan pemanfaatan ranggah keras. Perijinan dipermudah dan didukung oleh BKSDA Jawa Tengah, Pengrajin telah diajak diskusi untuk pemanfaatan dan hasil kerajinan layak jual. Hasil survey pasar menunjukkan respon yang sangat baik dari calon pasar yang dituju.

Kata kunci: Pemanfaatan, ranggah keras, rusa Timor

PENDAHULUAN

Rusa merupakan salah satu jenis satwa liar yang paling akhir didomestikasi di abad ke-20 dan mempunyai prospek yang luas untuk dikembangkan. Indonesia sendiri memiliki beberapa spesies rusa, salah satu diantaranya telah dikembangkan

sebagai hewan ternak di luar negeri, yaitu Rusa Timor (*Rusa timorensis*). Selain daging rusa untuk konsumsi manusia, ranggah keras juga dapat dimanfaatkan untuk kerajinan tangan. Namun pemanfaatan ranggah keras di Indonesia masih tergolong rendah. Salah satunya di Penangkaran Rusa Timor milik H.

Yusuf Wartono di Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang belum memanfaatkan ranggah keras secara optimal.

Tujuan pengabdian ini adalah ini adalah optimalisasi ranggah keras sebagai kerajinan. Manfaat dari pengabdian ini adalah peningkatan nilai ekonomi ranggah keras rusa Timor yang dipelihara di Penangkaran Rusa Timorensis Milik Bapak H. Yusuf Wartono di Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2016. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Penangkaran Rusa Timor H. Yusuf Wartono, Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dan BKSDA Jawa Tengah.

Materi yang digunakan adalah ranggah keras rusa Timor dan peralatan pembuatan kerajinan. Tahapan kegiatan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) pemanfaatan ranggah keras, diskusi dengan pengrajin,

perijinan pemanfaatan ranggah keras, produksi kerajinan ranggah keras dan survey pasar.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan FGD pemanfaatan ranggah keras rusa Timor yang melibatkan pemilik penangkar, pengelola penangkaran dan petugas penangkaran. Hasil FGD tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa kegiatan pemanfaatan ranggah keras sangat memungkinkan namun harus bersama-sama mendukung kegiatan tersebut dengan proses penandaan ranggah, perijinan pemanfaatan ranggah keras, diskusi dengan pengrajin, produksi kerajinan ranggah tua dan dilanjutkan dengan survey pasar.

Selanjutnya dilakukan kegiatan diskusi dengan pengrajin ranggah di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Proses diskusi menghasilkan kesepakatan biaya produksi ranggah keras sangat bergantung pada ukuran ranggah. Harga berkisar Rp. 40.000,- s.d. Rp. 100.000,- per ranggah. Proses produksi membutuhkan waktu antara 2-5 hari. Komponen biaya-biaya ini

dibutuhkan untuk perhitungan analisis usaha kerajinan ranggah keras. Beberapa produk yang dapat dibuat antara lain pipa rokok, pegangan keris dan juga hiasan pigura.

Proses selanjutnya yang dilaksanakan adalah proses perijinan yang diawali dengan proses penandaan ranggah keras. Selanjutnya dari penandaan tersebut dibuat recording ranggah keras yang terdiri dari No. Tagging

Rusa Timor, Bobot Ranggah, Panjang tiap cabang dan tanggal ranggah. Selanjutnya rekording dikirimkan ke BKSDA untuk proses pembuatan berita acara penandaan ranggah keras.

Selanjutnya dilakukan proses produksi kerajinan ranggah. Produksi kerajinan ranggah dilakukan di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Ilustrasi 1 menunjukkan hasil produksi kerajinan ranggah keras.



Ilustrasi 1. Hasil Kerajinan Ranggah Keras Rusa Timor

Survey pasar dilakukan di daerah pasar Johar terutama di pedagang barang antik. Beberapa pedagang memberikan kisaran harga Rp. 350.000,- s.d 450.000,-. Harga ini sudah sesuai kisaran gambaran harga yang dihitung dalam FGD.

SIMPULAN

Pemanfaatan ranggah keras rusa Timor sangat mungkin dilakukan untuk menambah pendapatan penangkar rusa Timor. Produk ranggah keras yang tidak termanfaatkan sebelumnya dapat dimanfaatkan dengan pengolahan menjadi kerajinan ranggah keras.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Penangkaran Rusa Timor H. Yusuf Wartono di Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, yang telah mengizinkan kegiatan ini berlangsung hingga selesai.